

Bidang unggulan: Pendidikan

LAPORAN PENELITIAN
STUDI TENTANG MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN
IPA DI KELAS ATAS



TIM PENELITIAN :

1. Dr. Umi Zulfa, M.Pd
2. Gigih Winandika, M.Pd
3. Ofindasari
4. Inggar Aprilia
5. Sekar Arum

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP
2020

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN UNUGHA CILACAP

Judul Penelitian : STUDI TENTANG MINAT BELAJAR SISWA
TERHADAP MATA PELAJARAN IPA DI KELAS
ATAS

Bidang Unggulan : Pendidikan

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap : Dr. Umi Zulfa, M.Pd

b. NIP/NIDN : 2117047401

c. Pangkat/Golongan : Lektor / IIIId

d. Jabatan Fungsional : Lektor

e. Jurusan : Manajemen Pendidikan

f. Alamat Rumah : Karangjengkol

g. Telp Rumah/HP : 081327097472

h. E-mail : umi.zulfa@iaiiig.ac.id

Jumlah Anggota Peneliti : 5 Orang

Jumlah Mahasiswa : 3 Orang

Lama Penelitian : 6 Bulan

Jumlah Biaya : Rp 2.000.000,00

Cilacap, 7 November 2020

Ketua Program Studi




(FHR RIWANTO, M.Pd.)
NIDN. 0628098501

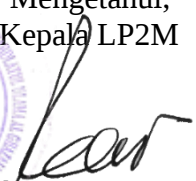
Ketua Peneliti



(UMI ZULFA, M.Pd)
NIDN. 2117047401

Mengetahui,
Kepala LP2M




(Fahrur Rozi, M.Hum)
951011074

1. Judul Usulan Penelitian : STUDI TENTANG MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN IPA DI KELAS ATAS
2. Bidang Unggulan : Pendidikan
3. Ketua Peneliti :
 - a. Nama Lengkap : Umi Zulfa
 - b. NIP/NIDN : 2117047401
 - c. Pangkat/Golongan : Lektor / IIId
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Jurusan : Manajemen Pendidikan
 - f. Alamat Rumah : Karangjengkol
 - g. Telp Rumah/HP : 081327097472
 - h. E-mail : umi.zulfa@iaiiig.ac.id
4. Anggota peneliti

No	Nama	Bidang Keahlian	Alokasi Waktu (Jam/ Minggu)
1	Gigih Winandika	Pendidikan Dasar	10 jam
2	Ofindasari	Pendidikan Dasar	6 jam
3	Inggar Aprilia	Pendidikan Dasar	6 jam
4	Sekar Arum	Pendidikan Dasar	6 jam

5. Objek penelitian yang diteliti: MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN IPA DI KELAS ATAS
6. Masa pelaksanaan penelitian : 6 bulan
7. Anggaran yang diusulkan : Rp 2.000.000,00
8. Lokasi penelitian : SEKOLAH DASAR
9. Hasil yang ditargetkan : MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN IPA DI KELAS ATAS

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umi Zulfa
NIDN : 2117047401
Judul Penelitian : STUDI TENTANG MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP
MATA PELAJARAN IPA DI KELAS ATAS

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan atas karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Ketua Peneliti



(Dr. Umi Zulfa, M.Pd)
NIDN 0620018902

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah adanya pengaruh kompetensi guru terhadap minat belajar IPA siswa kelas IV diSD Negeri Karangjengkol 04. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan angket/kuesioner dengan Skala Likert 5 options. Sampel pada penelitian ini merupakan 30 siswa kelas IV di SDN Tanjung Duren Utara 02. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana yang dibantu dengan program SPSS for windows release 25. Hasil analisis tersebut menyatakan bahwa nilai konstanta pada variabel minat belajar siswa (Y) sebesar 34,055, sedangkan nilai koefisien regresi pada variabel kompetensi guru (X) sebesar 0,576 maka dapat diartikan bahwa arah pengaruh variabel kompetensi guru (X) terhadap variabel minat belajar siswa (Y) adalah positif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi guru kelas terhadap minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat melalui hasil uji t, yang dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$, hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh dari variabel kompetensi guru (X) terhadap variabel minat belajar siswa (Y). Didapat pula nilai signifikansi sebesar 0,001, hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $< 0,005$ yang artinya t_{hitung} signifikan dan variabel kompetensi guru berpengaruh secara positif terhadap minat belajar siswa.

Kata Kunci : kompetensi guru, minat belajar, IPA

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas berkas Rahmat dan KaruniaNya, Kami dapat menyelesaikan kegiatan Penelitian dengan judul STUDI TENTANG MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN IPA DI KELAS ATAS. Penelitian ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tahun Anggaran 2020. Penelitian ini dilakukan berdasarkan kebutuhan peserta didik proses kegiatan pembelajaran, guru menjadi faktor yang penting dalam berperan sebagai seseorang yang dapat meningkatkan minat belajar siswa agar siswa lebih bersemangat dan bergairah dalam mengikuti kegiatan belajar. Berbagai cara yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa, salah satunya adalah dengan meningkatkan pula kompetensi guru yang dimiliki. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.
2. LP2M Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini.
3. Seluruh civitas akademika Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
4. Seluruh keluarga besar SD NEGERI KARANGJENGKOL 04 yang telah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini.

Akhir kata semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa kesugihan kidul

Cilacap, 7 November 2020

Ketua Pelaksana

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Pernyataan Keaslian Penelitian	iv
Abstrak	v
Kata pengantar	vi
Daftar isi	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II STUDI PUSTAKA	3
BAB III METODE PENELITIAN	7
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	10
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	15
DAFTAR PUSTAKA	16
Lampiran-Lampiran	17

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) mendelegasikan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar, minat belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Di dalam dunia pendidikan, salah satu masalah yang sering dihadapi adalah kurangnya minat belajar yang terjadi pada siswa. Minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu, jika siswa memiliki minat pada mata pelajaran tertentu maka siswa cenderung memberikan perhatian lebih terhadap subjek tersebut. Minat belajar siswa memengaruhi keantusiasan dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, siswa yang memiliki minat belajar yang rendah akan menjadi hambatan untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Dalam proses kegiatan pembelajaran, guru menjadi faktor yang penting dalam berperan sebagai seseorang yang dapat meningkatkan minat belajar siswa agar siswa lebih bersemangat dan bergairah dalam mengikuti kegiatan belajar. Berbagai cara yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa, salah satunya adalah dengan meningkatkan pula kompetensi guru yang dimiliki.

1.2. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dilakukan dengan jangka waktu pendek sehingga materi yang dikembangkan dibatasi hanya 1 subtema benda tunggal dan campuran tema 9 benda-benda di sekitar kita.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimanakah Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran IPA Di Kelas Atas

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran IPA Di Kelas Atas

1.5 Urgensi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memperbaiki minat bakat membantu menjaga kehidupan masyarakat yang selaras atau rukun, memiliki kesadaran akan melaksanakan tugas sesuai dengan aturan yang berlaku, memiliki perkembangan dalam rasa simpati secara tulus kepada mereka yang memiliki masalah sosial, berkembangnya sebuah prinsip untuk membantu individu manapun yang sedang membutuhkan.

BAB II

STUDI PUSTAKA

2.1. Studi tentang minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA di kelas atas

Minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu, jika siswa memiliki minat pada mata pelajaran tertentu maka siswa cenderung memberikan perhatian lebih terhadap subjek tersebut. Minat belajar siswa memengaruhi keantusiasan dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, siswa yang memiliki minat belajar yang rendah akan menjadi hambatan untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Dalam proses kegiatan pembelajaran, guru menjadi faktor yang penting dalam berperan sebagai seseorang yang dapat meningkatkan minat belajar siswa agar siswa lebih bersemangat dan bergairah dalam mengikuti kegiatan belajar. Berbagai cara yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa, salah satunya adalah dengan meningkatkan pula kompetensi guru yang dimiliki. Dari uraian di atas, peneliti melihat bahwa minat belajar siswa juga masih belum cukup maksimal dalam proses pembelajaran di SDN Tanjung Duren Utara 02, khususnya pada mata pelajaran IPA di kelas IV B. hal ini dapat ditunjukkan pada data observasi minat belajar siswa sebagai berikut .

Tabel 1.1 Minat Belajar Siswa Kelas IV B SDN Tanjung Duren Utara 02

Dilihat dari tabel data kuantitatif di atas, dapat diidentifikasi minat belajar siswa di kelas IV B dari intensitas tertinggi hingga No. Aspek Frekuensi

Aspek	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1. Tidak memerhatikan guru	24	40%
2. Antusias	12	20%
3. Terlibat dalam kegiatan belajar	8	13%
4. Mengajukan pertanyaan	6	10%
5. Mencatat pada saat kegiatan belajar	10	17%

Dilihat dari tabel data kuantitatif di atas, dapat diidentifikasi minat belajar siswa di kelas IV B dari intensitas tertinggi hingga terendah, yaitu (1) Pada intensitas tertinggi didapati sebanyak 24 (40%) siswa yang tidak memerhatikan guru pada kegiatan belajar, (2) Kemudian 12 (20%) siswa memiliki antusias terhadap kegiatan belajar IPA, (3) Sebanyak 8 (13%) siswa mencatat pada saat kegiatan belajar, (4) Sebanyak 6 (10%) siswa mengajukan pertanyaan, (5) Kemudian sebanyak 10 (17%) siswa mencatat pada saat kegiatan belajar. Melalui uraian di atas, maka penelitian mengenai “Pengaruh Kompetensi Guru Kelas terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPA di SDN Tanjung Duren Utara 02” menjadi hal yang sangat penting untuk diteliti.

Kualitas Analisis sikap sains guru sekolah dasar. Kompetensi guru yaitu kompetensi secara akademik dan kemampuan keahlian yang mengacu pada kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Untuk melaksanakan tugas keguruannya, guru memiliki kompetensi yang terdapat di dalam PP Nomor 19 Tahun 2005 meliputi : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi merupakan suatu hal yang mencerminkan suatu keahlian atau kemampuan seseorang baik secara kualitatif

2.2. Kompetensi Guru

Kompetensi guru yaitu kompetensi secara akademik dan kemampuan keahlian yang mengacu pada kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Untuk melaksanakan tugas keguruannya, guru memiliki kompetensi yang terdapat di dalam PP Nomor 19 Tahun 2005 meliputi : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi merupakan suatu hal yang mencerminkan suatu keahlian atau kemampuan seseorang baik secara kualitatif

2.3. Pendidikan IPA di SD

IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan sesuatu yang bersifat benda yang tersusun secara teratur dan berupa kumpulan dari hasil penelitian dan eksperimen.. Wina dalam berpendapat bahwa IPA bukan hanya sekedar dari kumpulan pengetahuan tentang benda atau makhluk hidup saja, tetapi memerlukan kegiatan atau keterlibatan fisik, cara berpikir dan bagaimana memecahkan masalah. Dalam konsepnya, IPA selalu berhubungan dengan fakta-fakta yang nyata yang terjadi pada alam atau lingkungan di sekitar. IPA merupakan bidang studi yang memberikan banyak kesempatan untuk mengungkapkan nilai-nilai. Dengan adanya nilai-nilai yang terkandung dalam IPA dapat berguna bagi kehidupan sehari-hari. Pelajaran IPA di Sekolah Dasar memiliki tujuan yang sangat penting, yaitu untuk memberikan pengetahuan tentang lingkungan alam, memberikan individu kesempatan untuk mengembangkan keterampilannya, mengembangkan wawasan peserta didik, sebagai sarana pengembangan penguasaan IPTEK dan penanaman nilai-nilai serta sikap mengenai cara untuk menghargai alam, sehingga siswa memiliki pemahaman tentang teknologi dan keterkaitannya

terhadap manfaat bagi kehidupan sehari-hari. IPA juga termasuk pelajaran yang terintegrasi dengan pelajaran lainnya di dalam Kurikulum 2013. Pelajaran IPA di Sekolah Dasar memiliki tujuan yang sangat penting, yaitu untuk memberikan pengetahuan tentang lingkungan alam, memberikan individu kesempatan untuk mengembangkan keterampilannya, mengembangkan wawasan peserta didik, sebagai sarana pengembangan penguasaan IPTEK dan penanaman nilai-nilai serta sikap mengenai cara untuk menghargai alam, sehingga siswa memiliki pemahaman tentang teknologi dan keterkaitannya terhadap manfaat bagi kehidupan sehari-hari. IPA juga termasuk pelajaran yang terintegrasi dengan pelajaran lainnya di dalam Kurikulum 2013.

2.5 Penelitian terdahulu dan keterkaitannya dengan penelitian ini

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Sekolah Dasar Berorientasi lingkungan karya reni kristyowati (2018) Guru hanya memanfaatkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang ada dalam buku (text book). Padahal Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sangat penting bagi guru agar membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan kemampuan berpikir secara kritis dan kreatif serta mampu bekerja secara kolaborasi sesuai dengan tuntutan abad 21. Selain itu Lembar Kerja Peserta Didik yang berorientasi lingkungan sekitar sekolah sangat diperlukan dalam proses belajar agar peserta didik lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran. Oleh sebab perlu adanya kemauan dan kreativitas dari guru untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini dikembangkan berdasarkan penelitian diatas bahwa pengembangan LKPD dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Namun pada penelitian ini lebih menitikberatkan peningkatan ketrampilan psikomotor siswa dengan menggunakan fun science activity learning berbasis PHBS. Di integrasikan dengan perilaku bersih dan sehat karena sesuai dengan keadaan pandemic.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner/angket dengan lima pilihan jawaban atau yang disebut Skala Likert 5 options dengan jumlah sampel untuk mengisi angket sebanyak 30 responden siswa kelas IV. Penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu Kompetensi Guru (X) dan variabel terikat yaitu Minat Belajar Siswa (Y).

Prosedur pengembangan Analisis sikap sains guru sekolah dasar yang akan dilakukan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pendefinisian (*define*)

Pada tahap ini dilakukan identifikasi permasalahan pada penyelenggaraan pembelajaran IPA di sekolah dasar

1.1 Kondisi Sekolah

Pada tahap ini dilakukan observasi untuk mengumpulkan data tentang Analisis sikap sains guru sekolah dasar di SD Negeri Karangjengkol 04.

1.2 Analisis Kurikulum

Analisis materi IPA mengacu pada meningkatkan minat belajar siswa agar siswa lebih bersemangat dan bergairah dalam mengikuti kegiatan belajar. Berbagai cara yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.

1.3 Analisis Karakter Siswa

Analisis siswa diperlukan pada awal perencanaan untuk menentukan ciri dan kemampuan siswa. Karakteristik ini meliputi kemampuan dan latar belakang pengetahuan, sikap, bahasa yang digunakan serta perkembangan kemampuan seseorang dalam menguasai pengetahuan secara luas dan mendalam guna bertujuan untuk membimbing peserta didik dalam memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan pada Standar Nasional Pendidikan.

2. Perancangan (*design*)

Perancangan pengembangan bahan ajar dilakukan berdasarkan pada hasil pendefinisian menyangkut analisis siswa, dan guru Kemudian disusunlah kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru sebagai kemampuan keahlian yang mengacu pada kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional .Untuk melaksanakan tugas keguruannya.

3. Pengembangan (*Develope*)

Pengembangan dilakukan setelah draft I selesai dibuat kemudian divalidasi oleh validator yaitu validasi ahli materi, ahli bahasa serta ahli kesehatan masyarakat. Kemudian draft satu di uji skala kecil. Hasil ujicoba skala kecil akan dijadikan sebagai masukan atau perbaikan dalam penyusunan draft *Fun Science Activity learning* berbasis PHBS yang akan diujicobakan dalam skala luas.

4. Penyebaran (*Disseminate*)

Proses diseminasi merupakan suatu tahap akhir pengembangan. Tahap diseminasi dilakukan untuk mempromosikan produk pengembangan agar bisa diterima pengguna, baik individu, suatu kelompok, atau sistem. Pada tahap ini Analisis sikap dan sains guru sekolah dasar yang di lakukan Pada Mata Pelajaran Ipa Di SD Negeri Karangjengkol 04.

3.2 Teknik pengumpulan data serta analisis data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner/angket dengan lima pilihan jawaban atau yang disebut Skala Likert 5 options dengan jumlah sampel untuk mengisi angket sebanyak 30 responden siswa kelas IV. Penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu Kompetensi Guru (X) dan variabel terikat yaitu Minat Belajar Siswa (Y). HASIL Uji Normalitas Berdasarkan hasil uji normalitas yang dibantu dengan program SPSS for windows release 25, diperoleh Mean sebesar 0,00 , Standar Deviasi sebesar 12,62 , nilai statistic 0,105, dan nilai signifikansi sebesar 0,200 , yang artinya data berdistribusi normal karena $0,200 > 0,05$, maka dapat dinyatakan H_0 diterima. Hasil uji normalitas menggunakan rumus Lilliefors juga dapat dilihat pada grafik.dengan grafik tersebut terlihat plot-plot menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis. Grafik tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner/angket dengan lima pilihan jawaban atau yang disebut Skala Likert 5 options dengan jumlah sampel untuk mengisi angket sebanyak 30 responden siswa kelas IV. Penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu Kompetensi Guru (X) dan variabel terikat yaitu Minat Belajar Siswa (Y). Uji Normalitas Berdasarkan hasil uji normalitas yang dibantu dengan program SPSS for windows release 25, diperoleh Mean sebesar 0,00 , Standar Deviasi sebesar 12,62 , nilai statistic 0,105, dan nilai signifikansi sebesar 0,200 , yang artinya data berdistribusi normal karena $0,200 > 0,05$, maka dapat dinyatakan H_0 diterima. Hasil uji normalitas menggunakan rumus Lilliefors juga dapat dilihat pada grafik Adapun tabel Coefficients yang dibantu oleh program SPSS for windows release 25, untuk mengetahui nilai constant dan koefisien regresi linier sederhana Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa nilai constant (a) sebesar 34,055 dan nilai X1 (b) sebesar 0,576. Angka tersebut dimasukkan ke dalam rumus analisis linier sederhana. $Y = a + bX$ $Y = 34,055 + 0,576X$ Persamaan di atas dapat diartikan bahwa nilai constant/konstanta sebesar 34,055 merupakan nilai konsisten dari variabel minat belajar siswa (Y). sedangkan koefisien regresi sebesar 0,576 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai X, maka nilai dari variabel Y akan bertambah sebesar 0,576. Nilai koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel kompetensi guru (X) terhadap variabel minat belajar siswa (Y) adalah positif. Hasil uji t menggunakan SPSS for windows release 25 dapat dilihat pada tabel.dengan dasar keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis dengan taraf signifikansi 5% apabila: - $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima - $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak Untuk menentukan t_{tabel} dilakukan perhitungan sebagai berikut. $df = \alpha/2$; $n - k - 1$ $df = 0,05/2$; $30 - 1 - 1$ $df = 0,025$; 28 Berdasarkan tabel uji parsial di atas, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,048 dan t_{hitung} sebesar 3,599 ; $t_{hitung} > t_{tabel}$, hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat

diartikan bahwa terdapat pengaruh dari variabel kompetensi guru (X) terhadap variabel minat belajar siswa (Y). Didapat pula nilai signifikansi sebesar 0,001 , hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $< 0,005$ yang artinya thitung signifikan dan variabel kompetensi guru berpengaruh secara positif terhadap minat belajar siswa.

4.2 HASIL ANALISIS

Uji normalitas pada penelitian penelitian ini menggunakan rumus Lilliefors dengan nilai signifikansi 0,05. Perhitungan uji normalitas menggunakan bantuan program SPSS windows for release 25 dengan perolehan nilai signifikansi sebesar 0,200 , yang artinya data berdistribusi normal karena $0,200 > 0,05$, maka dapat dinyatakan H_0 diterima. Setelah melakukan uji normalitas peneliti melakukan uji analisis linier sederhana. Hasil analisis tersebut menyatakan bahwa nilai konstanta pada variabel minat belajar siswa (Y) sebesar 34,055, sedangkan nilai koefisien regresi pada variabel kompetensi guru (X) sebesar 0,576 maka dapat diartikan bahwa arah pengaruh variabel kompetensi guru (X) terhadap variabel minat belajar siswa (Y) adalah positif. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa variabel kompetensi guru diuji secara parsial terhadap minat belajar siswa menghasilkan $t_{hitung} = 3,599 > t_{tabel} = 2,048$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,005$. Berdasarkan data tersebut, kompetensi guru memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik kompetensi guru, maka semakin meningkat pula minat belajar siswa, maka hipotesis pada penelitian ini diterima.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka kesimpulan yang diperoleh yaitu terdapat pengaruh dari variabel bebas Kompetensi Guru (X) terhadap Minat Belajar Siswa (Y). Hal tersebut diperoleh dari hasil uji normalitas dan uji analisis regresi linier sederhana. Perhitungan uji normalitas menggunakan bantuan program SPSS windows for relase 25 dengan perolehan nilai signifikansi sebesar 0,200 , yang artinya data berdistribusi normal karena $0,200 > 0,05$, maka dapat dinyatakan H_0 diterima. Setelah melakukan uji normalitas peneliti melakukan uji analisis linier sederhana. Hasil analisis tersebut menyatakan bahwa nilai konstanta pada variabel minat belajar siswa (Y) sebesar 34,055, sedangkan nilai koefisien regresi pada variabel kompetensi guru (X) sebesar.

5.2 Rekomendasi

Hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai penelitian eksperimen maupun penelitian tindakan. Pengembangan fun science activity learning bisa di aplikasikan pada beberapa muatan pembelajaran dengan tajuk yang sama konten yang berbeda misalnya fun math, fun art dan sebagainya. Karena sejatinya sesuatu yang menyenangkan akan lebih mudah untuk dipahami .

DAFTAR PUSTAKA

1. Anti, dkk. (2016). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Minat Belajar Kimia Kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Semarang.
2. Hakim, S. A., & Syofyan, H. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) terhadap Motivasi Belajar IPA di Kelas IV SDN Kelapa Dua 06 Pagi Jakarta Barat. *International Journal of Elementary Education*, 1(4).
3. Karina, R. M. dkk. (2017). Hubungan Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA pada Kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar, 2, 61–77.
4. Kumala, V. M., Susilo, J., & Susanto, R. (2018). Hubungan Pengetahuan Pedagogik dengan Kompetensi Pedagogik serta Perbedaannya di Sekolah Negeri dan Sekolah Swasta, 170–181.
5. Latifa, U. (2017). Aspek Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar: Masalah dan Perkembangannya. *Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(2).
6. Melinda, I., & Susanto, R. (2018). Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa, 2(2), 81–86. Nurkamilah. (2016). Kompetensi profesional Guru dan Minat Belajar
7. Sava Tiara Putri PENGARUH KOMPETENSI GURU KELAS TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPA DI SD NEGERI KARANGJENGKOL 04 Dinamika Sekolah Dasar P-ISSN xxxxxx E-ISSN xxxxxx DOI: doi.org/10.21009/DSD.XXX.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama lengkap : Umi Zulfa

Tempat dan Tgl Lahir : Cilacap

Jenis Kelamin : ~~Pria~~ / Wanita

Alamat : Karangjengkol, Kesugihan, Cilacap

Telp/email : umi.zulfa@iaiig.ac.id

Telp Rumah/HP : 081327097472

Pendidikan Formal

	S-1	S-2	S-3
Universitas	S1 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto	S2 Universitas Negeri Yogyakarta,	S3 Universitas Pendidikan Indonesia
Program Studi	Pendidikan Agama Islam	Manajemen Pendidikan	Manajemen Pendidikan
Kota	Purwokerto	Yogyakarta	Bandung
Negara	Indonesia	Indonesia	Indonesia